



RINGKASAN

ARIEF RACHMAN. Peningkatan Hasil Produksi dan Efisiensi Biaya Bawang Merah dengan Metode *True Shallot Seed* pada Gapoktan Sido Makmur Jepara (*Increasing Production Results and Cost Efficiency of Shallots with the True Shallot Seed Method at Gapoktan Sido Makmur Jepara*). Dibimbing oleh TINTIN SARIANTI

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya mengandalkan sektor pertanian untuk menopang kebutuhan hidup sehari – hari. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki keadaan alam yang mendukung dan iklim yang tropis. Bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan yang saat ini memiliki prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan. Bawang merah memiliki banyak manfaat karena bisa digunakan sebagai penyedap rasa dalam masakan dan digunakan juga sebagai obat tradisional. Karena banyaknya manfaat serta kegunaan dari bawang merah, komoditas ini paling banyak dicari oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan pelengkap masakan.

Gapoktan Sido Makmur merupakan organisasi yang bergerak di bidang budidaya perkebunan, tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang berlokasi di Dukuh Karang Rejo RT 06 RW 05 Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara. Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, permasalahan yang dihadapi oleh Gapoktan Sido Makmur adalah belum mampu memenuhi permintaan bawang merah pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan dapat melakukan Peningkatan Hasil Produksi dan Efisiensi Biaya Bawang Merah dengan Metode *True Shallot Seed* pada Gapoktan Sido Makmur Jepara untuk memenuhi permintaan konsumen.

Tujuan Pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi dan efisiensi bawang merah dengan metode *true shallot seed* pada Gapoktan Sido Makmur Jepara dan menyusun kajian pengembangan bisnis peningkatan produksi dan efisiensi biaya bawang merah berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada Gapoktan Sido Makmur. Perencanaan non finansial meliputi beberapa aspek yaitu aspek produksi, aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi sedangkan perencanaan finansial meliputi perencanaan biaya, perencanaan penerimaan, analisis laba rugi, analisis parsial, dan R/C rasio.

Rumusan perencanaan finansial dapat meningkatkan pendapatan, hal ini ditunjukkan oleh hasil R/C rasio yang sebelum pengembangan sebesar 1,16 dan setelah pengembangan sebesar 3,34, menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp363.037.000,00 berdasarkan analisis parsial. Berdasarkan hasil analisis perencanaan finansial, peningkatan produksi dan efisiensi biaya bawang merah dengan metode *true shallot seed* layak untuk dilaksanakan, karena R/C ratio setelah pengembangan memiliki nilai lebih dari 1,16 artinya lebih efisien dibandingkan R/C rasio sebelum pengembangan.

Kata kunci: *true shallot seed*, biji, analisis parsial, bawang merah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.